

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki tantangan untuk mengembangkan usahanya memasuki pasar global pada era industri 4.0. Implikasi dari industri 4.0 adalah perkembangan ekonomi digital yang memungkinkan para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya secara *online* dan melakukan transaksi melalui sistem perbankan secara *online* (Mangeswuri *et al.*, 2018). Ekonomi digital disinyalir dapat meningkatkan penjualan produk UMKM untuk selanjutnya diikuti dengan peningkatan produksi dan produktivitas UMKM (Rosyadi, 2018). Proporsi UMKM tercatat berkontribusi terbanyak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57,8%, penyerapan tenaga kerja sebesar 97,2%, dan total ekspor sebesar 15,8% dari 57 juta lebih unit usaha menguasai pasar di Indonesia (Kominfo, 2018). Hal ini dapat menjadi stimulan perkembangan kewirausahaan (Rosyadi, 2018) dan memberikan harapan bagi keberlangsungan UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi (Amiruddin, 2018).

Data perkembangan jumlah UMKM di Indonesia menunjukkan kontribusi pada PDB secara nasional bersifat positif dan merefleksikan perkembangan UMKM mengalami peningkatan, namun UMKM tersebut masih berada di bawah garis kemiskinan akibat tidak diimbangi daya saing berbasis digital (Mangeswuri *et al.*, 2018). UMKM dinilai cenderung mengalami kesulitan dalam meningkatkan

kinerjanya yang berbasis digital baik dari segi manajemen, keuangan, dan profesionalitas. Sebanyak 61% sektor UMKM masih berada di bawah garis kemiskinan, lebih dari sepertiga UMKM (36%) masih *offline*, sepertiga lainnya (37%) hanya memiliki kemampuan *online* yang sangat mendasar seperti komputer atau akses internet, sebagian kecil (18%) hanya memiliki kemampuan *online* menengah (menggunakan web atau media sosial) dan kurang dari sepersepuluh (9%) adalah bisnis *online* lanjutan dengan kemampuan *e-commerce* (Kemenkop, 2015).

Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor UMKM yang memiliki permintaan tinggi. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap PDB sebesar 3,49% pada kuartal/III 2021, seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang kembali tumbuh positif menyentuh angka 3,51% (nasional.kontan.co.id, 2021). Industri mamin tercatat pada kuartal I-2021 mengalami pertumbuhan mencapai 2,45% sebagai salah satu yang tertinggi di sektor industri pengolahan. Di samping itu, industri mamin merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja sepanjang pandemi COVID-19. Proporsi tenaga kerja di industri mamin mencapai 3,75% pada 2020. Proporsi tersebut tercatat meningkat 0,01 poin persen jika dibandingkan pada 2019 yang sebesar 3,74%. Hal tersebut menandakan bahwa industri mamin masih ekspansif, meski ada pandemi COVID-19 (katadata.co.id, 2021).

Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor UMKM yang memiliki permintaan tinggi

Tabel 1.1. Pertumbuhan Industri Mamin Madiun 2022

Kuartal 1 2021	2,45%	Kuartal 1 2022	3,67%
Kuartal 2 2021	2,80%	Kuartal 2 2022	3,94%
Kuartal 3 2021	3,49%	Kuartal 3 2022	4,41%

Sumber : (nasional.kontan.co.id, 2022).

Peranan penting dalam sektor industri menjadi sangat vital dalam penyediaan bahan makanan dan minuman, saat ini laju pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dari setiap kuartal, sehingga hal ini menjadi strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap PDB, hal ini dapat dilihat dari kenaikan setiap kuartal pertahunnya. Pada tahun 2021 kuartal 1 diperoleh 2,45%, kuartal 2 diperoleh 2,80%, kuartal 3 diperoleh 3,49% dan pada tahun 2022 kuartal 1 diperoleh 3,67%, kuartal 2 diperoleh 3,94%, kuartal 3 diperoleh 4,41%.

Tab.1.2 Tingkat Tenaga Kerja Di Industri Mamin

2019	3.74%
2020	3,75%
2021	4,20%
2022	4,67%

Sumber : (katadata.co.id, 2022).

Peranan industri makanan dan minuman saat ini sangat dibutuhkan oleh berbagai pencinta makanan dan minuman sehingga hal ini akan mempunyai dampak positif pada penyerapan tenaga kerja dalam peningkatan perekonomian

masyarakat. Proporsi tenaga kerja di industri mamin mencapai 3,75% pada 2020. Proporsi tersebut tercatat meningkat 0,01% jika dibandingkan pada 2019 yang sebesar 3,74% melesat naik 0,45% sehingga mencapai angka 4,20% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,47% dari sebelumnya 4,20%. Hal tersebut menandakan bahwa industri mamin masih ekspansif, meski ada pandemi COVID-19.

Kota Madiun sebagai wilayah penelitian karena kepadatan dan keragaman perkembangan pusat perdagangan dan bisnis industrialisasi, tidak terkecuali UMKM industri mamin.

Kota Madiun juga merupakan kota yang berkembang di wilayah Jawa Timur sehingga perkembangan UMKM di Kota Madiun dari tahun ke tahun pastinya mengalami pertumbuhan yang pesat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM terdapat sebanyak 29.507 usaha pada tahun 2017. Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi dan Usaha Mikro (DPMPTSPKUM) Kota Madiun terdapat 20.941 jenis usaha mikro, 2.196 jenis usaha kecil, dan 223 jenis usaha menengah (madiunkota.go.id 2019). Menurut data hasil pendaftaran usaha/perusahaan sensus ekonomi Tahun 2017 yang disampaikan BPS Kota Madiun, tercatat sebanyak 33,76 ribu usaha perusahaan non pertanian menjalankan bisnis di kota Madiun. (madiunkota.go.id 2019). Kegiatan UMKM yang ada di Madiun mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat, sehingga upaya tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Madiun.

Dibawah kepemimpinan duet Walikota Madiun Midi dan Wakil Walikota Inah Raya, Pemkot Madiun membangun 27 lapak UMKM yang tersebar di 27 Kelurahan. Pembangunan lapak tersebut difokuskan untuk menumbuhkan ekonomi berbasis local di masing-masing Kelurahan. Selain itu pembangunan lapak UMKM akan memberikan kesempatan bagi pedagang kecil untuk mengembangkan usahanya, lapak tersebut dibangun di tempat strategis sehingga memudahkan warga mengakses lokasinya, terdapat 70 UMKM diberdayakan untuk mengisi lapak Kelurahan mulai dari bisnis kuliner, fashion hingga kerajinan tangan. (nasional.tempo.co)

Diantara bidang bisnis yang ada di Madiun bisnis kuliner yang paling mendominasi di kota madiun sejak adanya pandemi. Wali Kota Madiun Madi tidak menampik banyak bermunculan rumah makan/restoran baru di wilayahnya dan di susul adanya pedagang kecil yang menjual makanan/minuman yang lebih berinovasi, selain itu ada sejumlah investor yang menanamkan modalnya di Kota Madiun. (rri.co.id).

Semakin merambaknya Usaha makanan dan minuman di Kota Madiun menjadi daya tarik untuk dijadikan objek penelitian . Selain itu, pemimpin Kota Madiun yang dikenal sangat inovatif sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan fakta ada atau tidaknya peningkatan keberhasilan usaha UMKM yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari sampai saat ini terdapat 533 UMKM yang memiliki peningkatan keberhasilan usaha. UMKM tersebut terdiri dari 164 UMKM yang merupakan produsen sambal pecel,

12 produsen abon, 30 produsen kripik tempe, 26 produsen telur asin, dan 301 produsen aneka jenis jajanan (surabaya.liputan6.com, 2020).

Kinerja dikatakan efektif apabila saling terkonfigurasi dari manajemen praktis yang memberikan fasilitas untuk pengembangan pengetahuan sehingga menjadi dasar keunggulan bersaing (Idris, 2016). Kinerja UMKM adalah tujuan yang hendak dicapai UMKM dalam keberhasilan usaha atau hasil kerja pada periode tertentu (Gemina & Pitaloka, 2020). Keberhasilan usaha UMKM ini didasarkan pada penilaian atas ukuran keuangan maupun non keuangan yang akan memberikan penilaian kinerja yang realistis atau sebenarnya (Kamunge *et al.*, 2014). Keberhasilan usaha UMKM didasarkan pada pertumbuhan penjualan produk atau jasa, pertumbuhan keuntungan atau laba usaha, pertumbuhan modal meningkat, penambahan tenaga kerja setiap tahun, serta pertumbuhan pasar dan pemasaran (Chowdhury & Alam, 2013). Keberhasilan usaha UMKM penting dikaji karena potensi UMKM yang dinilai cukup besar dalam menopang kegiatan perekonomian, disamping produk-produk yang dihasilkan UMKM sangat beragam dan memiliki pasar yang berstrata (Kinyua, 2014), namun keberhasilan usaha UMKM juga belum menunjukkan pertumbuhan karena kendala yang dihadapinya seperti, akses finansial, pengelolaan finansial, kesulitan dalam persaingan usaha, rendahnya inovasi, kebijakan yang kurang pro UMKM, serta pasar yang cepat berubah (Kamunge *et al.*, 2014). Keberhasilan usaha UMKM hendaknya dikaji untuk melihat seberapa jauh UMKM dapat tumbuh dari segi ekonomi digital berdasar kompetensi wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan UMKM. Indikator keberhasilan kewirausahaan, antara lain adalah tercapai tujuan

usaha, produk diterima di pasar, laba penjualan, dan kepuasan batin wirausaha (Astuti, 2020:5). Berikut data target penjualan UMKM Kota Madiun

Tabel 1.3 Target Penjualan UMKM Kota Madiun

No	Nama Usaha	Tempat Usaha	Presentase Ketercapaian Penjualan Tahun 2021	Presentase Ketercapaian Penjualan Tahun 2022
1	Bolen Pisang Deltam	Jl. Nogososro No. 24, Kelurahan Josenan, Kecamatan Taman, Kota Madiun	69%	72%
2	Pie susu nieta	Jl Sri Agung no.50 RT.08 RW.02 Desa kelun Kec. Kartoharjo Madiun	71%	75%
3	Rumah Produksi Jeng Suni	Jl. Tanjung Manis Gg Listrik No. 43 Manisrejo Taman Madiun	100%	100%
4	Mendoan Murni	Jl.Nangka no.6 RT 30/RW 10 Kel.Taman Kec.Taman Madiun	100%	100%
5	Nastar Kota Silat	Jl. Thamrin No. 47 Klegen, Kota Madiun	80%	83%
6	Madumongso Sae	Jl. Urip sumoharjo sidodadi III/4 Kota Madiun	85%	89%
7	Kering Kentang Salsa Wuni	Jl. Wuni no.12b, RT 39/12, Kel.Kejuron, Kec Taman, Madiun Kota	100%	100%
8	Pentol Pedes Darmo	Jl. Janur Sari No. 25 RT 04/RW 02 Manisrejo Kota Madiun	75%	81%
9	Fery cookies	Jl. Terate RT 2/RW 6 Kel.Banjarejo Kec.Taman Kota Madiun	74%	79%

10	Khamir Product	Jl. Manggala mulya no. 8 Kota Madiun	88%	94%
11	Usaha Bisri	Jalan Tanjung Raya No. 30, Kel. Manisrejo, Kec. Taman Kota Madiun	100%	100%
12	Sambel Pecel Mliwis Rasa Sedang	Jl. M.J Sungkono No 25 B	100%	100%
13	Lapak Mewah Banjarejo	JL.Sedoro, Kelurahan Banjarejo Kecamatan Taman Kota Madiun	98%	100%
14	Warung Kania	Jl. Puter no.6 Kel. Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun	100%	100%
15	Kartika Sari	Jl.Terate no.15 Banjarejo kota Madiun kec.taman	56%	64%
16	Wahyu (Pak Whe)	Jl. Makam Tentara No. 82 Taman Kota Madiun	91%	97%
17	Milkin_Zuzu	Jl. kampar gg.3 no.516b Taman Madiun	84%	95%
18	Bluder Cinta	Perum Widodo Kencono 2 No. F2 Taman Kota Madiun	94%	100%

19	Bluder Moju	Jl Salak Timur 1 no 2	75%	80%
20	Dyan hira kuncahyowati	Jl Ploso GG 1 no 52 Oro Oro Ombo Kartoharjo Madiun	84%	95%
21	Lapandua Madiun	Jl. Koperasi No. 08 RT. 012/ RW. 004, Kelurahan Banjarejo Kecamatan Taman Kota Madiun.	95%	100%
22	Fair Snack	Jl. Demak no 19 RT 27 RW 08 Winongo Madiun	78%	89%
23	Yourketsui	Perumahan bumi winongo indah A 15	80%	87%
24	Nyoklat Clasic	Jl. Imam Bonjol bedak pasar besi B11 madiun	91%	98%
25	Susu Kedelai Akan Klimis	JL. Ngebong RT10/RW03, Banjarejo, Taman, Madiun	100%	100%
26	Kue Kacang Bu Eny	Jl.Alun Alun Timur Gg.Seneng No.64 Kel.Pangongangan Kec.Manguharjo Kota Madiun	65%	73%
27	Pepfoodies (Risol Mayo)	Jl. Serayu Barat No 52B Madiun RT 34, RW 12. 63133.	90%	96%
28	Sambel Pecel Aisyah	Jl.Salak Barat V no.16 A Kel.Taman Kec.Taman Kota Madiun	100%	100%

29	Dapur Kayla	Jl. Masjid No. 9B Selo Kanigoro	70%	79%
30	Chocolate & Chese Fine Pastries and Bakery	Jl. Marga Bakti No.16 Mojorejo Madiun	89%	96%

Sumber: Diolah penulis 2021

Dari data diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan presentase ketercapaian penjualan dari tahun 2021 dan 2022 sehingga hal ini akan mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah pasca covid-19. Data yang diperoleh dari indutri makanan dan minuman melalui perhitungan realisasi penjualan dibagi target penjualan kemudian dikali 100% sehingga dapat diketahui tingkat produksi data pelaku usaha UMKM. Pada tahun 2021 ada beberapa industri makanan dan minuman yang telah mencapai 100% sebanyak 8 pencapaian penjualan, dan pada tahun 2022 ada beberapa industri makanan dan minuman yang telah mencapai 100% sebanyak 11 UMKM pencapaian penjualan, hal ini mempunyai dampak positif terhadap perkembangan para pelaku usaha dari usaha mikro kecil menengah, sehingga dari beberapa ketercapaian yang sudah dilakukan, perlu adanya upaya untuk mendorong para pelaku usaha yang belum mencapai produksi penjualan.

Keberhasilan usaha menjadi tujuan utama para wirausaha, Kompetensi seorang wirausaha sangatlah dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha. sedangkan pengertian Wirausaha secara umum adalah orang yang terampil

memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya

Kompetensi wirausaha menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam bidang kewirausahaan dan unggulan sebagai sesuatu yang terpenting. Kompetensi kewirausahaan sangat penting dimiliki oleh seorang wirausaha dalam mengelola usahanya untuk dapat mencapai suatu keberhasilan dalam kegiatan usahanya, kemudian kompetensi kewirausahaan juga diperlukan untuk tetap bertahan dan berkembang ditengah -tengah persaingan yang semakin ketat karena tidak semua wirausaha memiliki kompetensi kewirausahaan (Rahmi, 2019). Saat kompetisi mengalami peningkatan, maka para pengusaha memerlukan lebih dari sekedar keterampilan dan ilmu pengetahuan dasar untuk mengelola bisnis yang dimiliki (Andreu, *et al.*, 2015).

Dari beberapa fenomena yang dihadapi para pelaku usaha terjadi kesenjangan akan adanya tuntutan tingginya kompetensi kewirausahaan agar usaha yang dijalankan bisa menjadi usaha yang sukses, semakin berkembang dan dapat bersaing di pasar (Susanto, 2019).

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha secara signifikan berpengaruh dengan keberhasilan usaha. Empiris Octavia (2015) dalam penelitian pada UMKM Sepatu Cibaduyut Kota Bandung menyatakan bahwa kompetensi wirausaha secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kompetensi wirausaha meliputi kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan, membuat laporan keuangan atau pembukuan, kemampuan mengatur penjualan dan pembelian serta mendapatkan dana usaha dan

menggunakannya. Hal tersebut juga didukung penelitian Rahmi (2019); Yuswanto, dkk. (2021); dan Gultom & Agustine (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi wirausaha yang unggul mampu meningkatkan keberhasilan usaha melalui gagasan kreatif bagi pelaku usaha. Sebagaimana kasus UMKM, menuntut untuk mampu menciptakan nilai serta ide-ide baru dan menawarkan produk yang inovatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan dan kinerja kompetitif. Kompetensi wirausaha merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi keunggulan keberhasilan usaha UMKM. Semakin tinggi Kompetensi wirausaha, fokus pada strategi bisnis, dan respon terhadap perubahan yang terjadi akan semakin memperkuat keberhasilan usaha UMKM.

UMKM perlu memiliki pengetahuan dalam menjalankan usaha untuk menambah kualitas dan mencapai keberhasilan usaha. Secara umum pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau berkenaan dengan segala sesuatu. Pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan keterampilan yang berguna bagi kehidupan. Pengetahuan kewirausahaan diperlukan UMKM dalam memilih dan menetapkan strategi agar dapat digunakan untuk menghadapi persaingan dan keinginan pasar dengan fluktuasi permintaan yang tidak menentu dari konsumen (Idris, 2016). Pengetahuan kewirausahaan secara simultan dan terus menerus diarahkan untuk mencapai tujuan dari pengetahuan kewirausahaan, yaitu menciptakan *superior value* bagi pelanggan secara terus menerus, Semakin pengetahuan yang di miliki meningkat maka akan semakin meningkatkan kinerja dan mempengaruhi terhadap penjualan.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh dengan keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan yang terbaik dapat meningkatkan kinerja bisnis, memenangkan persaingan dan mempertahankan pangsa pasar agar tidak diambil pesaing (Andreu *et al.*, 2015). Pengetahuan kewirausahaan yang ditunjang dengan kualitas strategi bisnis menunjukkan ada hubungan signifikan antara keberhasilan usaha dan strategi bisnis sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan (Gultom & Agustine, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian empiris tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian tentang kompetensi wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha harus diteliti dan dikaji ulang secara mendalam agar dapat memberikan bukti bahwa adanya pengaruh terhadap ranah bisnis UMKM. Penelitian ini perlu dikaji secara mendalam melalui analisis kuantitatif dengan penelaahan komprehensif dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kota Madiun”**.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini akan menjawab permasalahan dari fenomena yang akan diangkat oleh penulis yang telah dituangkan dalam latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kota Madiun?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kota Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kota Madiun
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kota Madiun

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi mahasiswa S1 Program Manajemen pada khususnya dalam mengadakan penelitian yang sama dalam telaah empiris ini, yakni mengkaji pengaruh kompetensi wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Civitas Akademik

Diharapkan dari penelitian ini dapat menerapkan ilmu, khususnya studi manajemen yang telah diterima di bangku kuliah dan sebagai wawasan pengetahuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi UMKM Kota Madiun

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh UMKM Kota Madiun dalam memahami pengaruh kompetensi wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam membahas permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM.

1.5 Batasan Penelitian

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini dibatasi pada UMKM Kota Madiun
2. Variabel yang hendak diuji adalah seberapa besar pengaruh kompetensi wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM

3. Penelitian terbatas pada survei angket yang dilakukan pada tahun 2021 dengan durasi mulai dari bulan November 2021 sampai dengan penelitian berakhir.